

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZKA AKMALIA
NIM. 2120046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZKA AKMALIA
NIM. 2120046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Akmalia

NIM : 2120046

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 November 2023
Yang Menyatakan,



RIZKA AKMALIA
NIM. 2120046

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4

Jl. Wangandowo No. 197, Kampir, Wangandowo

Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Rizka Akmalia

Kepada Yth
Dekan UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Prodi PAI
di -
PEKALONGAN

Assalamualaium Wr.Wb


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizka Akmalia
NIM : 2120046
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK
MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 17 November 2023
Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

NIP. 1989072 8201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RIZKA AKMALIA**
NIM : **2120046**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 24 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rif'iyati M.S.I
NIP. 198301272018012001

Penguji II



M. Aba Yazid M.S.I
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, shahabat, serta pengikut beliau yang istiqamah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, mama Sya'amah dan bapak Kliwon, sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mama dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga. Untuk mama dan bapak terima kasih sudah memberikan kepercayaan untuk saya melanjutkan pendidikan kuliah, terima kasih selama ini sudah banyak memberikan motivasi, selalu memberikan semangat, selalu mendoakan, selalu memberikan kasih sayang, selalu menasehati dan selalu memberikan yang terbaik disetiap perjalanan hidup anaknya ini.
2. Kepada cinta kasih saudara kandung saya, Ria Rahmawati yang kini telah menikah dan menjadi ipar saya yaitu Trio Lubis Miffauldin. Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir.
3. Keponakan Penulis Abyaksa Razan Banyuaji yang telah memberikan semangat dan berbagi tawa.

4. Kepada sahabat saya dimanapun kalian berada. Terima kasih sudah menemani, selalu mendukung disetiap proses saya dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman saya, PAI angkatan 20 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan beberapa keluarga di kost An-Najjah. Terima kasih sudah memberikan cerita yang berharga suka maupun duka, semoga pertemanan dan kekeluargaan kita ini tetap terjaga.
6. Almamaterku, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat untuk mencari ilmu dan belajar akan sebuah hal-hal baru yang menjadikan sebagai pengalaman belajar di masa pendidikan.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak saya sebutkan satu-persatu yang sudah mau membantu, memberikan do'a, dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi serta kebersamaan di masa perkuliahan.
8. Terakhir, diri saya sendiri Rizka Akmalia. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih karena sudah mau untuk terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa di bilang tidak mudah, dan yaa terima kasih sudah bertahan untuk hal-hal yang terasa berat ini!.

MOTTO

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ
الْحَيَاةُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ .

“Dan kehidupan dunia ini hanya senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui.”



ABSTRAK

Akmalia, Rizka. 2120046. *Implementasi Pendidikan Profetik Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan Profetik dan Membentuk Karakter.

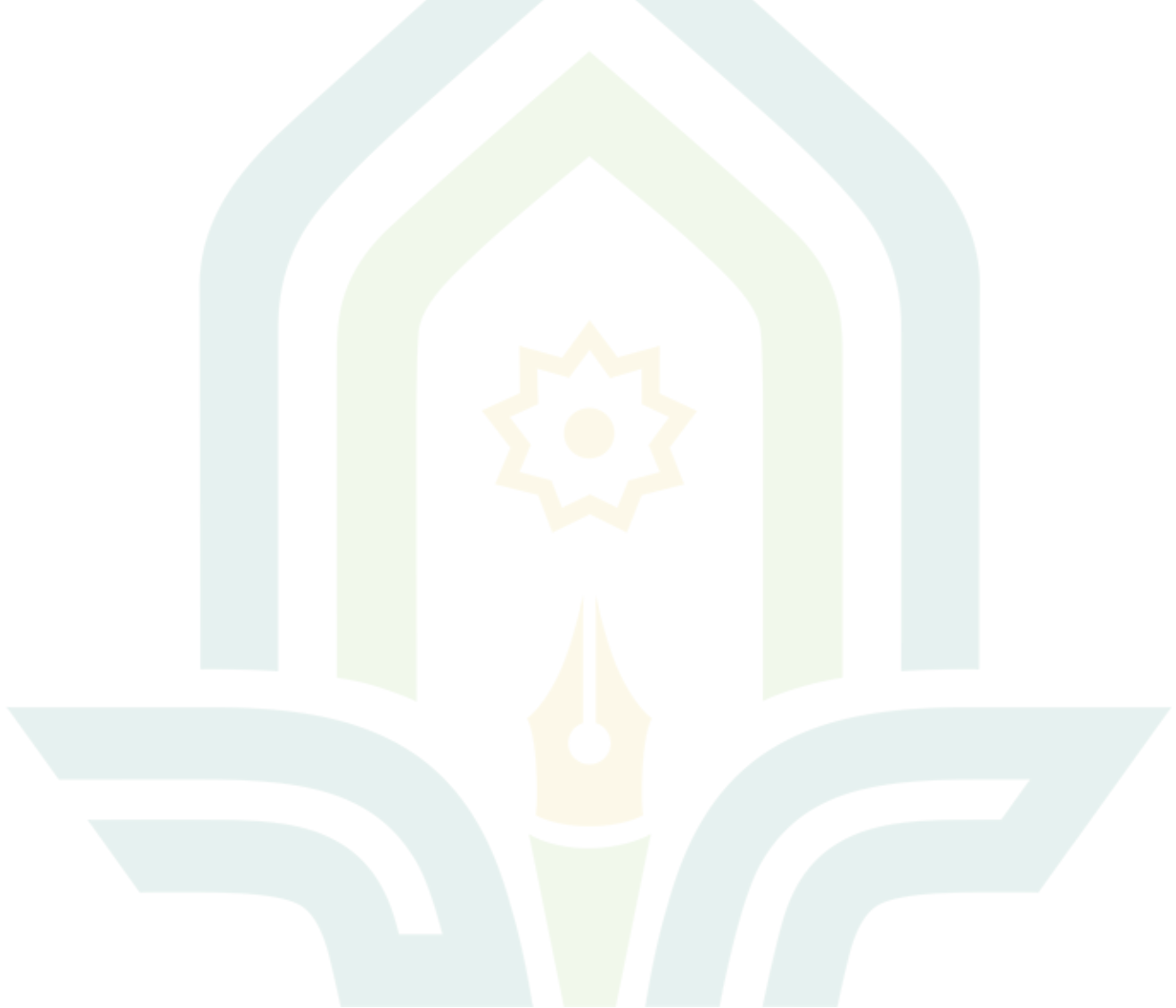
Perkembangan zaman membawa polemik dalam hidup manusia degradasi moral. Degradasi moral terjadi disebabkan karena lemahnya implementasi akhlak mulia dalam kehidupan. Maka, dibutuhkan Pendidikan Agama Islam yang diimplementasikan dalam kehidupan. Pendidikan menjadi hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena proses pendidikan berjalan sejak manusia dilahirkan. Pendidikan profetik merupakan pendidikan yang mengikuti atau mengambil inspirasi dari tradisi Nabi Muhammad saw. nilai-nilai pendidikan profetik ini tidak lepas dari nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan profetik ini tidak hanya bertujuan kepada duniawi saja, tetapi juga dengan akhirat. Seperti kegiatan yang telah dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan setiap pagi peserta didik menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), sebelum pembelajaran dimulai peserta didik dianjurkan untuk bertadarus terlebih dahulu, melakukan shalat jama'ah di masjid sekolah.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: bagaimana implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen kabupaten Pekalongan dan bagaimana kendala serta solusi implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen kabupaten Pekalongan. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Kajen kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan kendala serta solusi implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah penelitian yaitu: reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai kenabian, terutama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw., sebagai suri teladan umat Islam. Implementasi pendidikan profetik di sekolah ini sangatlah penting, mengingat pendidikan profetik dianggap sebagai

landasan kehidupan manusia muslim. Pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen dianggap sebagai aspek yang relevan dan penting bagi seluruh staf pengajar, bukan hanya guru agama. Tantangan muncul karena sebagian guru mungkin belum sepenuhnya memahami konsep pendidikan profetik, dan keterbatasan pemahaman ini dapat mempengaruhi efektivitas penerapannya di sekolah. Perlunya upaya dalam memberikan pelatihan dan meningkatkan pemahaman terkait pendidikan profetik kepada seluruh staf pengajar. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru memahami konsep-konsep kunci dan memberikan panduan konkret untuk menerapkannya dalam pembelajaran



KATA PENGANTAR

Segala puji bag Allah swt., Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Profetik Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan”** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku Dosen Wali.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dan membimbing dengan baik selama menimba ilmu.
7. Mama, Bapak, Kakak, Ponakan dan seluruh keluarga tercinta yang tanpa mengenal lelah, selalu mengirim do'a, selalu memberkan semangat, nasihat dan juga telah mendukung segala keputusan dan pilihan penulis serta yang telah mendidik penulis penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.
8. Bapak Agus Abdul Basith Rosyadi, S.H.I., kepala SMK Ma'arif NU Kajen dan Ibu Meidha Rudiyani, S.Pd.I., guru pengampu mata pelajaran PAI, beserta seluruh keluarga besar SMK Ma'arif NU Kajen yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-temanku semua yang telah kebersamai baik di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di luar kampus yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebut, penulis menghaturkan banyak terima kasih. Serta seiring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, Aamiin.

Pekalongan, 17 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Pendidikan Profetik	17
a. Definisi Profetik	17
b. Definisi Pendidikan Profetik	22
c. Nilai-nilai Pendidikan Profetik	28
2. Pendidikan Karakter	32
a. Definisi Karakter	32
b. Definisi Pendidikan Karakter	35
c. Macam-macam Pendidikan Karakter	36
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	43

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Kajen	45
1. Profil SMK Ma'arif NU Kajen	45
2. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Kajen	46
3. Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Kajen	47

4. Guru dan Karyawan SMK Ma'arif NU Kajen	50
5. Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen	59
6. Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif NU Kajen	64
B. Implementasi Pendidikan Profetik Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kajen	66
C. Kendala dan Solusi Implementasi Pendidikan Profetik Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kajen ...	78

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Pendidikan Profetik Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kajen	83
B. Analisis Kendala dan Solusi Implementasi Pendidikan Profetik Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kajen	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Wali Kelas SMK Ma'arif NU Kajen tahun 2023-2024	48
Tabel 3.2	Data Wakil Kepala Sekolah Tahun Pelajaran 2023-2024	51
Tabel 3.3	Data Guru Tetap di SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023-2024	52
Tabel 3.4	Data Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023-2024	56
Tabel 3.5	Data Tenaga Administrasi Sekolah SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023-2024	57
Tabel 3.6	Data Jumlah Guru SMK Ma'arif NU Kajen dilihat dari Jenjang Pendidikan Tahun Pelajaran 2023-2024	58
Tabel 3.7	Tabel Jumlah Karyawan atau Tenaga Pendidik SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023-2024	59
Tabel 3.8	Keadaan Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023-2024	60
Tabel 3.9	Data Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023-2024	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi proses individu agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak serta memiliki karakter yang mulia.¹ Pendidikan yang diinginkan ialah pendidikan yang dapat mengatasi permasalahan etika dan moral yang terjadi saat ini. Pada saat ini mulai terkikis rasa kemanusiaan, semangat religius, serta hilangnya nilai-nilai kemanusiaan sehingga timbul kekhawatiran pada setiap manusia yang akan terjadi penurunan nilai etik dan moral, sehingga akan semakin jauh dari nilai-nilai kemanusiaan. Untuk mengatasi pendidikan yang sudah mengalami penurunan, maka kode etik dan moral harus diberdayakan sehingga kehidupan kembali ke tampak wajah aslinya yaitu wajah kemanusiaan.²

Pendidikan bukan sekedar membentuk manusia yang cerdas intelektual semata, akan tetapi faktor perilaku dan keterampilan pun harus menjadi sorotan utama. Pembentukan karakter bangsa sesungguhnya dapat dilakukan melalui perilaku yang baik ditengah masyarakat atau mencontoh perilaku baik masyarakat sebelumnya, untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan

¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islami*, (Jakarta: AMZAH, 2019), hlm. 5.

² Nur Uhbiyati, *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan sampai Lansia*, (Semarang: UIN Walisonggo Semarang, 2015), hlm. 1.

sehari-hari. Menurut pendapat Islam hal semacam itu disebut dengan *Uswatun Hasanah*.³

Secara substansi manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia.⁴ Permulaan dari adanya hubungan antara pendidikan dan manusia dapat terjadi karena adanya kebutuhan manusia untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya sampai kepada titik optimal perkembangannya.⁵ Macam-macam potensi yang akan dikembangkan dalam proses pendidikan diantaranya adalah potensi sosial emosi, potensi intelektual, potensi moral, kreatifitas dan spiritual.⁶ Dengan adanya perkembangan segala potensi manusia tersebut pada akhirnya semua ini akan berujung pada tujuan akhir penciptaan manusia sebagai hamba Allah SWT yakni untuk mampu menjalankan tugasnya sebagai *khalifatullah* di muka bumi.⁷

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang has tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter yang baik ialah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri

³ Manpan dkk, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 41.

⁴ Amos Neoloka & Grace Amialia, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 257.

⁵ Amos Neoloka & Grace Amialia, *Landasan Pendidikan: Dasar ...*, hlm. 7.

⁶ Nur Kholik, *Terobosan Baru Membentuk Manusia Berkarakter di Abad 21*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 121.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2018), hlm. 6.

sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya adat istiadat, dan estetika.⁸

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional Indonesia, maka tidak banyak dari sekolah-sekolah Islam di Indonesia menerapkan Pendidikan Profetik. Pendidikan Profetik memiliki arti Pendidikan Islam yang menggunakan misi kenabian sebagai basis pengembangannya. Misi pendidikan profetik adalah memperbaiki karakter perilaku umat, sebagaimana dengan tujuan seorang Nabi yang diutus di muka bumi ini. Memperbaiki karakter dan tingkah laku merupakan aspek yang sangat penting untuk membangun kualitas hidup dan peradaban manusia dengan cara membentuk manusia memiliki keseimbangan sinergis, yaitu keseimbangan jasmani dan

⁸ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 41-42.

⁹ Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-undang No. 20, Tahun 2003, Pasal 3.

rohani, kemampuan penbacaan ayat-ayat qauliyah ayat suci al-Qur'an) dan kauniyah (alam semesta).¹⁰

Tujuan pendidikan profetik sesungguhnya tidak lepas dari prinsip pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹¹ Oleh karenanya, misi ajaran Islam adalah terletak pada terwujudnya manusia yang paripurna (insan kamil) sehat jasmani, rohani dan akal serta berakhlak mulia. Selain itu, juga memiliki pengetahuan dan keterampilan hidup yang memungkinkan manusia untuk memanfaatkan sebagai peluang yang Allah ciptkan di muka bumi ini, serta dapat mengelolanya demi kemaslahatan hidup individu maupun kemaslahatan ummat.¹²

SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, yang mana dalam hal ini merupakan lembaga pendidikan formal yang juga menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar, namun menjadi berbeda saat sekolah ini membuat sakralisasi pendidikan umum dan mendesaralisasikan pendidikan Agama. Akan tetapi, di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan menyeimbangkan antara keduanya yakni implementasi pelajaran umum dan juga menerapkan pelajaran agama yang di dalamnya terkandung pendidikan profetik dalam usaha untuk mencapai tujuan yaitu membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Beberapa aktivitasnya sebagai upaya pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan

¹⁰ Zainuddin Syarif, "Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Bangsa Religius", *Tadris*, Volume 9 Nomor 1 Juni 2014, hlm. 3.

¹¹ Moh. Roqib, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Profetik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 3 No. 3 tahun 2013, hlm 240.

¹² Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 121-122.

dengan menerapkan tadarus Al-Qur'an sebelum dilaksanakannya pembelajaran, asmaul husna, ngaji kitab kuning, tahlil setiap hari jum'at sebelum pembelajaran dilaksanakan dan melaksanakan shalat Dhuhur berjama'ah. Bukan hanya itu saja, di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan para guru memberikan keteladanan kepada peserta didik untuk berpakaian Islami, sopan dan santun. Serta mengadakan program 5 R (ringkas, rapi, resik rawat dan rajin) yang mana program tersebut wajib dijalankan oleh peserta didik. Selain hal tersebut di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan ini juga memiliki beberapa masalah dalam bidang karakter seperti peserta didik membolos, cara berpakaian yang kurang sopan, mengobrol saat guru menerangkan, tidak menaati peraturan sekolah, terlambat, dan lain sebagainya. Tetapi dengan adanya permasalahan tersebut SMK Ma'arif NU Kajen juga memberikan hukuman dalam rangka pendisiplinan bagi peserta didik yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah dengan hukuman yang manusiawi dan mendidik serta disosialisasikan dengan orang tua yang bersangkutan dalam rangka agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab serta disiplin.¹³

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk peserta didik dan bagaimana kendala dan solusi implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter yang merupakan bentuk pribadi

¹³ Observasi dan Wawancara pendahuluan dengan Ibu Meidha Rudiyan, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran agama Islam dan guru dibidang kesiswaan SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.

individu yang baik karakter maupun akhlaknya serta membentuk komunitas ideal (*khairul ummah*) apabila ia berada di lingkungan masyarakat. Atas dasar latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “PENDIDIKAN PROFETIK AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK MA’ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kendala dan solusi implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang di lakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk yang berkontributif terhadap pengembangan studi ilmu pendidikan agama Islam di sekolah bidang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter yang baik pada peserta didik khususnya. Peneliti juga berharap supaya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan profetik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam membina karakter siswa dengan mengimplementasikan pendidikan profetik.
- b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan

penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik yang dapat di implementasikan di sekolah.
- d. Bagi Pembaca, hasil penelitian dan temuan penelitian nantinya diharapkan mampu menambah wawasan serta dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Di lingkungan filsafat, logika dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran. Bila ditata dalam sistematika, metodologi penelitian merupakan bagian dari logika.¹⁴

Suatu prosedur penyelesaian masalah guna mencari kebenaran yang dituangkan dalam bentuk perumusan masalah, studi literatur, asumsi-asumsi dan hipotesis, pengumpulan dan penganalisisan data, hingga penarikan kesimpulan adalah suatu metodologi penelitian.¹⁵

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998), hlm. 4.

¹⁵ M Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 11.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁶ Penelitian menggunakan jenis penelitian ini karena ingin mengungkapkan implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan melalui pengamatan lapangan, pengumpulan data dan kemudian menganalisisnya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹⁷

Pendekatan kualitatif, dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar *variable* dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.¹⁸

¹⁶ Mandalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 28.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

¹⁸ M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian ...*, hlm. 25.

Pendekatan ini digunakan di mana nantinya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan profetik pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'Arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu data dibagi menjadi dua bagian data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer penulis diperoleh dari Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Kajen, guru agama Islam (yang mengimplementasikan pendidikan profetik sebagai pembentukan karakter peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar) dan peserta didik SMK Ma'arif NU Kajen.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh lewat pihak lain, diantaranya berupa referensi-referensi kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Interview* atau wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian secara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁹

Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang gambaran kondisi secara *riil* tentang implementasi pendidikan profetik pendidikan agama Islam dalam membentuk peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

¹⁹ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 138.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁰

Dengan teknik ini, penulis akan mengamati kegiatan di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan secara langsung tentang implementasi pendidikan profetik pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data dalam setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²¹

Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter seperti data-data tentang struktur organisasi sekolah, serta situasi dan kondisi di SMK Ma'arif NU Kajen.

²⁰ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92-93.

5. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah:²³

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 335.

²³ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Skripsi STAIN Ponorogo Jurusan Tarbiyah Edisi Revisi*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2017), hlm. 48.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁴

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengolahan data dan mengumpulkan hasil data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu, kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

Pengorganisasian data merupakan kegiatan selanjutnya, dimana peneliti melakukan pengelompokan data-data ke dalam kelompok sesuai dengan kegunaan data yang diperoleh.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 337.

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁵

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁶

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah sehingga menjamin kevalidan dan keabsahan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan maka penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang di dalamnya akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, teori tentang pendidikan profetik agama Islam dan pendidikan karakter, penelitian relevan dan kerangka berpikir.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.

BAB III Memaparkan hasil penelitian implementasi pendidikan profetik pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, yang meliputi tiga sub bab yaitu: gambaran umum SMK Ma'arif NU Kajen, implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik, kendala yang muncul dan solusinya dalam implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian dua sub bab yaitu analisis implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan serta analisis kendala dan solusi implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Ma'arif Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V Merupakan bab terakhir berisi penutup yang menyajikan pemaparan simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pemaparan data dan analisis data mengenai implementasi pendidikan profetik agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik SMK Ma'arif NU Kajen, berdasarkan fokus penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai kenabian, terutama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw., sebagai suri teladan umat Islam. Implementasi pendidikan profetik di sekolah ini sangatlah penting, mengingat pendidikan profetik dianggap sebagai landasan kehidupan manusia muslim, dengan Rasulullah sebagai teladan agung. Tujuan utama dari implementasi pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen adalah membentuk karakter peserta didik yang berakhlaq mulia, mencakup ketaatan kepada Allah Swt., sikap baik terhadap sesama manusia, dan tanggung jawab terhadap alam sekitar. Pendidikan profetik di sekolah sejalan dengan prinsip-prinsip Nahdlatul Ulama yang menekankan moderasi, toleransi, dan pendekatan inklusif dalam memahami ajaran Islam. Implementasi pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen mencakup berbagai aspek kehidupan dan pembelajaran, tidak hanya fokus pada aspek keagamaan tetapi juga pada

aspek kemanusiaan, kebebasan, dan kedisiplinan. Guru PAI dianggap sebagai contoh utama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan profetik, dengan menggunakan metode pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai humanisasi, liberasi, dan transendensi.

2. Pendidikan profetik di SMK Ma'arif NU Kajen dianggap sebagai aspek yang relevan dan penting bagi seluruh staf pengajar, bukan hanya guru agama. Terdapat pemahaman bahwa pendidikan profetik harus mencakup seluruh aspek pendidikan, dengan tekanan pada keterlibatan semua guru dalam implementasinya. Tantangan muncul karena sebagian guru mungkin belum sepenuhnya memahami konsep pendidikan profetik, dan keterbatasan pemahaman ini dapat mempengaruhi efektivitas penerapannya di sekolah. Perlunya upaya dalam memberikan pelatihan dan meningkatkan pemahaman terkait pendidikan profetik kepada seluruh staf pengajar. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru memahami konsep-konsep kunci dan memberikan panduan konkret untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Kolaborasi antar guru juga dianggap penting untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman terkait penerapan pendidikan profetik. Keteladanan, sebagai kunci utama dalam membentuk karakter peserta didik, diakui masih kurang konsisten dalam proses penerapan pendidikan profetik. Pemantauan yang lemah terhadap peserta didik juga menjadi kendala dalam memahami perkembangan karakter mereka. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan sistem pemantauan yang

mencakup aspek-aspek seperti nilai, perilaku, dan perkembangan sosial peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pada uraian kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti memiliki saran-saran dapat menjadi pertimbangan bagi semua pihak dalam proses pengembangan proses pendidikan profetik sebagai pendidikan yang membangun karakter religius yang pada intinya dapat membentuk akhlak yang baik bagi peserta didik, yang diantaran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Kajen

Perlunya penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dengan lebih konsisten, sehingga visi dari tujuan kenabian yaitu akhlakul karimah akan tercapai melalui misi kenabian, yaitu dengan penanaman ketauhidan, aqidah aqidah akhlak dan ilmu-ilmu agama yang lainnya, sehingga pendidikan tidak hanya pada *proses transfer of knowlwdge*, tetapi *transfer of values*. Perlu adanya penerapan keteladanan yang dilakukan di lingkungan sekolah untuk mentransfer nilai-nilai, karena akan lebih cepat meniru perbuatan daripada perkataan. Sehingga pada transformatif ini, diharapkan peserta didik dapat seimbang antara ilmu akhirat dan agamanya.

2. Guru-guru

Dalam pembentukan karakter religius, maka pendidikan profetik merupakan satu-satunya alternatif. Bagi para guru harus memahami bahwa dalam membentuk karakter membutuhkan keteladanan yang baik, karena pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu, akan tetapi juga mentranfer nilai-nilai yang baik. Keteladanan guru akan menjadi serapan baru bagi peserta didik, karena mereka akan lebih meniru tingkah laku yang dilakukan oleh pendidik atau guru. Apabila yang dicontohkan baik, maka peserta didik akan melakukan hal yang baik yang serupa dengan apa yang dicontohkan, sehingga dengan demikian akan membentuk komunitas ideal atau *khaira ummah* di lingkungan tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat meneliti pendidikan profetik secara menyeluruh, dan dapat menyempurnakan penelitian yang sekarang. Sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan seluruh tenaga kependidikan tentang pentingnya penerapan pendidikan profetik dalam membentuk karakter atau akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2007. *Prophetic Psykology: Psikologi Kenabian, Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Kenabian dalam Diri*. Yogyakarta: Pustaka Al-Furqon.
- Albertus, Doni Koesoema. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.
- Alidrus, Ali Jadid. 2012. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milnium III. *El-Hikmah*. 6 (1): 121-143.
- Arif, Mahmud. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*. Jakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Arifuddin. 2019. Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian dalam Pendidikan. *Jurnal Mudarrisma*. 9 (2): 319-339.
- Astuti, Puji. 2018. Nilai-nilai Profetik dan Implikasinya bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Kuntowijoyo). *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Siswa Istimewa dan Semua Siswa Juara*. Bandung: Kaifa.
- Daryanto, Suryatri & Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Qur'an.
- Ghony, M Djunaidi & Fauzan Alamshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hikmah, Nur. 2018. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lestari, Dwi Elani. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Film Sang Kiai. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Lutfi, Muhammad. 2017. Urgensi Pendidikan Profetik bagi Pendidik. *Jurnal Kependidikan*. 5 (2): 261-278.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mandalis. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manpan. 2017. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Alfabeta.
- Mansyur, Ahmad Yasser. 2013. Personal Prophetic Leadership Sebagai Model Pendidikan Karakter Intrinsik Atasi Korupsi. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3 (1): 15-28.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islami*. Jakarta: AMZAH.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Neoloka, Amos & Grace Amialia. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Hakim, Dian Mohammad. 2017. Implementasi Pendidikan Profetik di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di MTs An-Nuur Balulawang. *Jurnal Vicratina*. 2 (2): 121-132.
- Kholik, Nur. 2020. *Terobosan Baru Membentuk Manusia Berkarakter di Abad 21*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kuntowijoyo. 2007. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kuntowijoyo. 2018. *Muslim Tanpa Masjid*. Yogyakarta: iRCioD.
- Kurniasih, Beta Dwi. 2020. Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Fofosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rembangy, Musthofa. 2010. *Pendidikan Transformatif: Pergaulan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Robani, Ahmad. Implementasi Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 6 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. 2013. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Profetik. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3 (3): 240-249.
- Roqib, Moh. 2016. *Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Nabi Muhammad Saw*. Purwokerto: Presma An-Najah Press.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shofan. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik: Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Gresik: UMG Press.
- Sodiq, Akhmad. 2018. *Character Building*. Jakarta: Kencana.
- Srijanti, Purwanto & Wahyudi Pramono. 2007. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subana, M. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, Zainuddin. 2014. Pendidikan Profetik dalam Membentuk Bangsa Religius. *Jurnal Tadris*. 9 (1): 1-16.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun. 2017. *Buku Pedoman Skripsi STAIN Ponorogo Jursan Tarbiyah Edisi Revisi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo.

Uhbiyati, Nur. 2015. *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan sampai Lansia*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Umam, Muhammad Khoirul. 2018. Paradigma Pendidikan Profetik. *ACIED*. 3 (24): 120-132.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Rizka Akmalia
Tempat Lahir : Tegal
Tanggal Lahir : 21 Juli 2002
Alamat : Desa Ujungrusi Rt. 10 Rw. 01, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal.

Riwayat Pendidikan

SD N Ujungrusi 03 : Lulus Tahun 2011
SMP N 3 Adiwerna : Lulus Tahun 2017
SMK N 1 Dukuhturi : Lulus Tahun 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020-2023

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kliwon
Pekerjaan : Kuli Bangunan
Alamat : Desa Ujungrusi Rt. 10 Rw. 01, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal.

Ibu Kandung

Nama : Sya'amah
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : Desa Ujungrusi Rt. 10 Rw. 01, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.